

HUBUNGAN PREEKLAMPSIA PADA KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN POST PARTUM DI RSUD RA KARTINI JEPARA PERIODE JANUARI – DESEMBER 2020

Nilu rifatul ngulya¹,Devi rosita²,Yayuk norazizah³.

ABSTRAK

Perdarahan post partum merupakan penyebab utama *morbiditas* dan *mortalitas* ibu di dunia. Identifikasi faktor risiko terjadinya perdarahan post partum penting untuk mencegah keadaan yang mengancam nyawa tersebut. Penyebab lain yang cukup besar terhadap *morbiditas* dan *mortalitas* ibu adalah preeklampsia.pada tahun 2018-2019 angka kematian ibu sejumlah 4.221 kematian ,penyebab kematian ibu tahun 2019 terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus) hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus) infeksi (207 kasus). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan preeklamsia pada kehamilan dengan kejadian perdarahan post partum, penelitian ini di lakukan di SUB bagian Rekam Medik RSUD RA KARTINI Jepara. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross sectional* , dengan jumlah sampel 54 ,dengan tehnik sampling menggunakan *total sampling*, instrument yang di gunakan adalah rekam medis,tehnik analisa data yang di gunakan adalah analisa univariat dan bivariate dengan uji *chis square*. Hasil penelitian ini menunjukkan dari 54 responden yang mengalami preeklamsia pada kehamilan, 50 (92.6) tidak mengalami perdarahan post partum 4 (7.4 %) mengalami perdarahan post partum. Hasil uji statistik menggunakan uji *chis square* di peroleh nilai $p_{value} = 0.1$,dimana nilai $p_{value} > 0.05$,maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara Preeklamsia Pada Kehamilan Dengan Perdarahan Post Partum. Bagi tenaga kesehatan hendaknya memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang pencegahan perdarahan dan mengenali tanda bahaya kehamilan sehingga perdarahan dan bahaya pada kehamilan dapat di cegah dan dapat di tangani segera serta mampu menurunkan angka kematian ibu di indonesia.

Kata kunci: Preeklamsia,kehamilan,Perdarahan Post Partum.

PREECLAMPSIA RELATIONSHIP IN PREGNANCY WITH THE INCIDENCE OF POST PARTUM BLEEDING AT RA KARTINI HOSPITAL JEPARA PERIOD JANUARY-DECEMBER 2020

Nilu rifatul ngulya¹,Devi rosita²,Yayuk norazizah³

ABSTRACT

Background: Post partum bleeding is the leading cause of maternal morbidity and mortality in the world. Identify risk factors for post bleeding. Another considerable cause of maternal morbidity and mortality is preeclampsia in 2018-2019 maternal mortality of 4,221 maternal deaths in 2019 most were bleeding (1,280 cases) bipertensive in pregnancy (1,066 cases) of infection (207 cases). The purpose of this study was to find out the relationship of preeclampsia in pregnancy with the incidence of post partum bleeding, this study was conducted in the Sub-Section of Medical Records of RSUD RA KARTINI Jepara. This research method is analytical research with cross sectional design with the number of 54 pins with technique, sampling using total sampling, the instrument used is medical records.The data analysis technique used is univariate and bivariate analysis with chis square test Results: The results of this study showed from 54 respondents who experienced preeclampsia in pregnancy. 50 (92.6) did not experience post partum hemorrhage 4 (7.4%) had post partum bleeding Conclusion: Statistical test results using chis square test obtained Prase=0.1, where the value of pase> 0.05, it can be said that there is no relationship between Preeclampsia In Pregnancy With Post Partum Bleeding.Advice,for health workers should provide education to pregnant women about the prevention of bleeding and recognize the danger signs of pregnancy so that bleeding and dangers in pregnancy can be prevented and can be handled immediately and able to reduce maternal mortality in indonesia

Keyword: Preeclampsia pregnancy Bleeding Post Partum.

PENDAHULUAN

Perdarahan post partum merupakan penyebab utama *morbiditas* dan *mortalitas* ibu di dunia. Identifikasi faktor risiko terjadinya perdarahan post partum penting untuk mencegah keadaan yang mengancam nyawa tersebut. Penyebab lain yang cukup besar terhadap *morbiditas* dan *mortalitas* ibu adalah preeklampsia. Preeklampsia merupakan suatu penyakit kehamilan yang ditandai dengan hipertensi dan protein urin yang berkembang setelah 20 minggu masa kehamilan. (Manik dkk 2015)

Menurut SDGS (2016) dalam Yuliana (2019) *mortalitas* dan *morbiditas* ibu masih merupakan masalah kesehatan yang serius di negara berkembang. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa dan memperkirakan 800 wanita meninggal dunia setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses persalinan. Sedangkan Program SDGs (*Sustainable Development Goals*) merupakan program dirancang oleh Kementerian Kesehatan, program SDGs dimulai tahun 2016 melanjutkan program dari MDGs (*Millenium Development Goals*) yaitu target untuk kesehatan ibu mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) hingga dibawah 70 per 100.000 kelahiran hidup, sehingga untuk sistem pelayanan kesehatan maternal khususnya peningkatan kualitas pelayanan pada saat persalinan dan 2 hari pasca persalinan memerlukan intervensi yang baik sehingga kematian bisa dicegah atau dikurangi secara signifikan.

jumlah kematian ibu tahun di indonesia 2018-2019 mengalami penurunan dari 4.226 menjadi 4221 kematian berdasarkan kematian, penyebab kematian ibu tahun 2019 terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus) hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus) infeksi (207 kasus). Provinsi dengan angka kematian ibu tertinggi adalah jawa barat dengan jumlah 684 kasus dan Provinsi dengan angka kematian ibu terendah adalah Bengkulu dengan jumlah 35 kasus, di Provinsi jawa tengah terdapat 416 kasus kematian (Profil Kesehatan Indonesia 2019)

Jumlah kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 terdapat 416 kasus. terjadi penurunan secara umum angka kematian ibu periode 2015 – 2019 dari 111,16

per 100.000 kelahiran hidup menjadi 76,9 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu tahun 2019 diantaranya perdarahan (24.5%) infeksi (6.0 %) hipertensi dalam kehamilan (29.6%) gangguan system peredaran darah (11.8%) gangguan metabolik (0.5%) lain lain (27.6%). (Profil kesehatan jawa tengah 2019)

Menurut Varney preeklampsia merupakan sekumpulan gejala yang secara spesifik hanya muncul selama kehamilan dengan usia kehamilan lebih dari 20 minggu yang di tandai dengan peningkatan tekanan darah selama kehamilan (sistolik > 140 mmhg atau diastolik > 90 mmhg) yang sebelumnya normal dan disertai protein urin (> 0.3 gram protein selama 24 jam atau >30 mg/ dl dengan hasil reagen urin >+1). (Nita dan Mustika2013)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain cross sectional dengan jumlah sampel sebanyak 54 orang, pengambilan sampel dilakukan pada januari 2021 hingga februari 2021, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan preeklampsia pada kehamilan dengan kejadian perdarahan post partum di RSUD RA kartini jepara tahun 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga menggunakan jumlah sesuai dengan populasi, analisis data yang di gunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat dan bivariate.

HASIL DAN PEMBAHASAN

tabel silang antara preeklampsia pada kehamilan dengan perdarahan post partum.

| Kelompok preeklampsia | Perdarahan post partum | | | | Total | P value |
|-----------------------|------------------------|-------|------------------|-------|-------|---------|
| | Perdarahan premer | | Tidak perdarahan | | | |
| | N | % | N | % | | |
| PER | 1 | 3.8% | 25 | 96.2% | 100% | 0.1 |
| PEB | 3 | 10.7% | 25 | 89.3% | 100% | |
| Jumlah | 4 | 100 | 50 | 100 | 100% | |

Hasil analisa hubungan preeklampsia pada kehamilan dengan perdarahan post partum di peroleh sebagian besar responden yang mengalami PER tidak mengalami perdarahan post partum sebesar 25 responden (96.2%) sebagian kecil responden mengalami PER mengalami perdarahan post partum sebanyak 1 responden (3,8%) sebagian besar ibu yang mengalami PEB tidak mengalami perdarahan post partum sebesar 25 responden (89.3%)

sebagian kecil responden yang mengalami PER mengalami perdarahan post partum sebanyak 3 responden (10,7%).

Kesimpulan Hasil uji analisis dengan uji chi square di peroleh nilai $p_{value} = 0.1$, dimana nilai $p_{value} > 0.05$, maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara preeklamsia pada kehamilan dengan perdarahan post partum di RSUD RA Kartini Jepara Periode Januari – Desember 2021. penelitian ini bertentangan dengan penelitian Dewi Yuliana tentang riwayat preeklamsia dengan kejadian perdarahan post partum pada ibu bersalin di RSD MAYJEND HM.RAYCIDU kotabumi lampung utara 2019, penelitian Fina Anjelin dan Sri Wahtini (2014) Hubungan Usia Dan Preeklampsia Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2014.

Menurut (Maryunani, dkk, 2012).dalam(Ni Nyoman Widiaastuti 2018) Preeklampsia adalah penyakit yang ditandai dengan adanya hipertensi, proteinuria dan edema yang timbul selama kehamilan atau sampai 48 jam postpartum. Umumnya terjadi pada trimester III kehamilan. Preeklampsia dikenal juga dengan sebutan Pregnancy Induced Hypertension (PIH) gestosis atau toksemia kehamilan (Maryunani, dkk, 2012).

Perdarahan postpartum adalah perdarahan yang kehilangan darah serius pada umumnya bila terdapat perdarahan yang lebih dari normal atau lebih dari 500 ml atau lebih selama persalinan ataupun masa nifas, perdarahan yang masif yang berasal dari tempat implantasi plasenta, robekan pada jalan lahir, dan jaringan sekitarnya dan gangguan koagulasi menyebabkan perubahan tanda vital (seperti kesadaran menurun, pucat, berkeringat dingin, sesak nafas serta tensi < 90 mmHg dan nadi > 100 /menit), maka penanganan harus segera dilakukan, dan merupakan salah satu penyebab kematian ibu. Menghentikan perdarahan lebih dini akan memberikan prognosis lebih baik.(prawiharjo 2018)

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraini yeti.asuhan kebidanan masa nifas.yogyakarta:pustaka rihama2010
2. Budiman.penelitian kesehatan.bandung :PTrefikaaditama 2011
3. Buku saku pelayanan kesehatan ibu di fasilitas kesehatan dasar dan rujukan 2013
4. Dwi Yuliana.hubungan riwayat preeklamsia dengan kejadian perdrahan post partum pada ibu bersalin di rsd mayjend hm,ryacudu kotabumi lampung utara.lampung:malahayati nursing journal:2019
5. Fina anjelin, hubungan usia dan preeklampsia dengan kejadian perdarahan postpartum di rsud panembahan senopati bantul tahun 2014.
6. Hidayat A,aziz alimul.metode penelitian kebidanan dan tehnik analisa data,Jakarta:selemba medika,2014
7. Ika,ratna,angreini.hubungan status preeklamsia dengan kejadian perdarahan post partum pada ibu bersalin di RSUD Dr H abdul moeloek provinsi lampung periode 1 juli 2014 - 30 juni 2015.lampung:2017
8. Ni nyoman widiastiti, hubungan preeklampsia dengan perdarahan post partum di rumah sakit umum hati mulia tahun 2015-2017
9. Nurul,mahmudah,warsiti.hubungan riwayatpreeklamsia dengan kejadian perdarahan post partum di rsup dr.sarjito daerah istimewa Yogyakarta.yogyakarta :2010.
10. Norma nita dan dwi mustika,asuhan kebidanan patologis ,Yogyakarta :nuha medika 2013
11. Noto atmodjo soekidjo.metodologi penelitian kesehatan,Jakarta:PT RINEKA CIPTA 2012
12. Prawiharjo sarwono.ilmu kebidanan .jakarta: PT bina pustaka sarwono prawiharjo 2018
13. Profil kesehatan indonesia 2019
14. Profil kesehatan indonesia 2018
15. Profil kesehatan jawa tengah 2019
16. Profil RSUD RA KARTINI Jepara 2018
17. Sukarni incesmi dan sudarti.patologis kehamilan persalinan nifas dan neonatus resiko tinggi,Yogyakarta:nuha medika 2017
18. Sukarni incesmi dan Margaret .kehamilan persalinan dan nifas.yogyakarta:nuhamedika 2013
19. Triyanto.pengantar pengertian pendidikan bagi pengembang profesi pendidikandan tenaga kependidikan Jakarta:kencana perdana media group 2010.
20. widya kusumawati, gambaran faktor-faktor risiko kejadian preeklampsia pada ibu bersalin dengan preeclampsia di rs aura syifa kabupaten kediri bulan februari – april tahun 2016

